

kapitalisasi besar. Karena itu PER tidak dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar besar.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap perubahan kapitalisasi pasar besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p- value sebesar $0,041 > 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya DER berpengaruh secara negatif terhadap kapitalisasi besar. Karena itu DER dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar besar.

Hipotesis kelima menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p- value sebesar $0,011 > 0,05$ dengan arah negatif, sehingga H_0 diterima. Artinya ROE tidak berpengaruh secara positif terhadap perubahan kapitalisasi besar. Karena itu ROE tidak dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar besar.

Hipotesis keenam menyatakan bahwa ROI berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar $0,026 < 0,05$, dengan arah negative sehingga H_0 diterima. Artinya ROI tidak berpengaruh secara positif terhadap kapitalisasi besar. Karena itu ROI tidak dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar besar.

Dari hasil regresi di atas diketahui bahwa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi kapitalisasi pasar besar adalah NPM dan DER. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Farhan & Sunarto

(2002) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar, serta penelitian dari Carolina (1998) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap harga saham.

ROE, ROI, PBV dan PER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kapitalisasi pasar besar, hasil ini bertentangan dengan penelitian dari Farhan & Sunarto (2002) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar, penelitian dari Isnawan (2005) yang menyatakan bahwa ROI berpengaruh positif terhadap kapitalisasi pasar, penelitian dari Carolina (1998) yang menyatakan bahwa ROI berpengaruh positif terhadap harga saham, serta penelitian dari Any (1998) yang menyatakan bahwa PER dan PBV berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil regresi menunjukkan bahwa dalam memprediksi nilai kapitalisasi pasar besar, investor lebih memperhatikan kinerja operasional perusahaan yang dilihat dari rasio NPM dan DER dibandingkan dengan memperhatikan kinerja laba yang dilihat dari rasio ROI dan ROE maupun kinerja perdagangan saham yang dilihat dari rasio PBV dan PER perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan karena investor lebih tertarik dengan nama besar, reputasi atau faktor – faktor non-fundamental dari perusahaan berkapitalisasi besar sehingga investor cenderung mengabaikan kinerja laba serta kinerja saham perusahaan dalam mengambil keputusan investasi. Bagi investor, selain untuk

Hal tersebut disebabkan karena pergerakan harga saham dalam kapitalisasi pasar sedang yang cenderung stabil sehingga cocok untuk investasi jangka panjang dengan mengharapkan deviden maupun investasi jangka pendek dengan mengharapkan capital gain. Sehingga investor lebih suka menganalisa nilai ROI untuk memprediksi deviden dan menganalisa nilai PER untuk memprediksi capital gain. Selain itu, investor kemungkinan juga memperhatikan faktor – faktor non-fundamental yang bisa jadi juga berpengaruh terhadap kapitalisasi pasar sedang.

4.1. Analisis Kapitalisasi Kecil

Perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sample dari golongan kapitalisasi kecil berjumlah 29 perusahaan. Sehingga jumlah n dalam model regresi adalah $29 \text{ perusahaan} \times 4 \text{ tahun} = 116$. Perusahaan manufaktur ini telah mempublikasikan laporan tahunan dari tahun 2000 – 2004 di BEJ secara berturut – turut. Daftar perusahaan yang termasuk kedalam golongan kapitalisasi pasar kecil dapat dilihat di lampiran.

4.3.1 Uji Asumsi Klasik Kapitalisasi Pasar Kecil

Pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah data sudah terbebas dari masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Jika asumsi klasik tidak dipenuhi maka akan menyebabkan bias pada hasil penelitian

dengan menggunakan SPSS 13.00 *for windows*. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Untuk golongan kapitalisasi kecil ini, ada tidaknya heteroskedastisitas akan dilihat dengan menggunakan uji Glejser. Uji glejser ini dilakukan dengan cara meng-absolutkan nilai residu dari variable dependen kemudian meregresikan hasilnya dengan variabel dependen dari model regresi. Heteroskedastisitas akan terjadi jika tingkat probabilitas signifikansi variabel independent < 0.05 . Dari table 4.14 di bawah dapat dilihat bahwa tingkat probabilitas signifikansi semua variable independent lebih besar dari 0.05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi golongan kapitalisasi kecil ini bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Table 4.14

Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17291077559,033	1283186870,816		13,475	,000
	NPM (X1)	-2797520208,405	1828414709,923	-,262	-1,530	,129
	PBV (X2)	-242264691,494	521213939,677	-,055	-,465	,643
	PER (X3)	-23450234,113	29895254,138	-,074	-,784	,434
	DER (X4)	-251188126,163	268534451,163	-,107	-,935	,352
	ROE (X5)	-10048809,081	25566787,822	-,082	-,393	,695
	ROI (X6)	55934805,990	52116486,006	,249	1,073	,286

a. Dependent Variable: ABS_RESS

3. Autokorelasi

Asumsi ketiga adalah menguji ada tidaknya autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$.

Pada tabel 4.3 di bawah, diperoleh hasil $D-W_{\text{statistik}}$ sebesar 1,920. dengan $n = 116$, $k = 6$, dan tarif nyata (α) 5 %, maka nilai $dL = 1,57$, $dU = 1,78$, sehingga $(4-dU) = 4-1,78 = 2,22$ dan $(4 - dL) = 4 - 1,57 = 2,42$.

Tabel 4.15

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,212 ^a	,045	-,007	1,985E+010	1,920

a. Predictors: (Constant), ROl (X6), PER (X3), PBV (X2), DER (X4), NPM (X1), ROE (X5)

b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Sesuai dengan kriteria jika $dU > d\text{-hitung} < (4-dU)$, H_0 diterima, berarti tidak terjadi autokorelasi. Ternyata nilai $D-W_{\text{statistik}}$ sebesar 1,920 lebih besar dari nilai dU dan lebih kecil dari nilai $(4-dU)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi golongan kapitalisasi kecil ini tidak terjadi autokorelasi.

- b. koefisien regresi sebesar $-635099732,7$ dengan nilai negatif, ini menandakan bahwa setiap penambahan NPM sebesar 1 % maka akan mengurangi nilai kapitalisasi pasar kecil sebesar Rp. $635.099.732,7$
- c. koefisien regresi sebesar 1443740890 dengan arah positif, ini menandakan bahwa setiap penambahan PBV sebesar 1 % maka akan menambah nilai kapitalisasi pasar kecil sebesar Rp $1.443.740.890$.
- d. koefisien regresi sebesar $-57152714,3$ dengan arah negatif, ini menyatakan bahwa setiap penambahan PER sebesar 1 % maka akan mengurangi nilai kapitalisasi pasar kecil sebesar Rp $57.152.714,3$.
- e. koefisien regresi sebesar $-845349334,3$ dengan nilai negatif, ini menyatakan bahwa setiap penambahan DER sebesar 1 % maka akan mengurangi nilai kapitalisasi pasar kecil sebesar Rp $845.349.334,3$.
- f. koefisien regresi sebesar $44109964,5$ dengan nilai positif, ini menyatakan bahwa setiap penambahan ROE sebesar 1 % maka akan menambah nilai kapitalisasi pasar kecil sebesar Rp $44.109.964,5$.
- g. koefisien regresi sebesar $-52238695,5$ dengan nilai negatif, hal ini menandakan bahwa setiap penambahan ROI sebesar 1 % maka

Lampiran V

Data Rasio Keuangan th 2000 dan Kapitalisasi Pasar th 2001 Untuk Sampel Kapitalisasi Sedang

NO	NAMA PERUSAHAAN	INDUSTRI	NPM 2000	PBV 2000	PER 2000	DER 2000	ROE 2000	ROI 2000	KAPITALISASI 2001
1	PT.AQUA GOLDEN MISSISIPI Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,07	4,79	1,49	1,78	31,08	11,28	Rp 214.657.666.666
2	PT.DELTA DJAKARTA Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,13	0,55	3,45	0,78	15,86	8,9	Rp 128.303.583.333
3	PT.MULTI BINTANG INA Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,18	3,33	7,64	1,02	43,57	21,61	Rp 525.169.750.000
4	PT.SIANTAR TOP Tbk	FOOD & BEVERAGES	0,08	8,79	53,72	0,57	18,31	10,39	Rp 294.665.833.333
5	PT.SMART Tbk	FOOD & BEVERAGES	-0,22	-87,12	-1,51	1	-4441,52	-14,05	Rp 299.260.500.000
6	PT.TUNAS BARU LAMPUNG Tbk	FOOD & BEVERAGES	0	6,17	1440,99	1,29	0,43	0,19	Rp 455.016.666.666
7	PT.ARGOPANTES Tbk	TEKSTILL	-0,38	-0,96	-0,88	1,14	-109,42	-16,03	Rp 268.013.333.333
8	PT.RODA VIVATEX Tbk	TEKSTILL	0,12	1,09	11,71	0,23	9,32	7,6	Rp 197.343.333.333
9	PT.TIFICO Tbk	TEKSTILL	-0,02	0,95	-18,58	1,52	-5,09	-2,02	Rp 367.788.000.000
10	PT.EVERSHINE TEKSTILL Tbk	APPAREL	0,01	1,39	122,79	1,22	1,13	0,51	Rp 572.571.666.666
11	PT.FORTUNE MATE INA	APPAREL	0,06	1,1	10,45	0,23	10,52	8,56	Rp 213.333.333.333
12	PT.GREAT RIVER INT Tbk	APPAREL	0,01	0,94	63,39	3,75	1,48	0,31	Rp 209.563.166.666
13	PT.INDO-RAMA SYNTETHICS Tbk	APPAREL	0,06	0,83	73,86	0,55	7,79	3,48	Rp 361.528.750.000
14	PT.KARWELL INA Tbk	APPAREL	-0,02	2,12	-13,91	3,38	-15,21	-3,49	Rp 288.598.416.666
15	PT.PRIMARINDO ASIA Tbk	APPAREL	-0,07	-8,56	-3,83	0,07	-223,68	-16,47	Rp 107.500.000.000
16	PT.SEPATU BATA Tbk	APPAREL	0,17	1,27	2,5	0,67	50,89	30,47	Rp 174.850.000.000
17	PT.SURYA INTRINDO MAKMUR Tbk	APPAREL	0,1	17,34	142,85	0,8	12,14	7,56	Rp 480.000.000.000
18	PT.BUDI ACID JAYA	CHEMICAL	-0,11	2,8	-5,33	5,58	-52,47	-7,99	Rp 283.500.000.000
19	PT.LAUTAN LUAS Tbk	CHEMICAL	0,03	0,91	12,15	1,02	7,51	3,71	Rp 247.000.000.000
20	PT.UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk	CHEMICAL	0,08	3,08	15,63	2,04	19,73	6,43	Rp 432.844.500.000
21	PT.ASAHIMAS FLAT GLASS CO Tbk	PLASTICS	-0,02	0,73	-12,94	3,09	-5,68	-1,39	Rp 428.575.000.000
22	PT.DYNAPLAST Tbk	PLASTICS	0,1	1,03	7,63	0,85	13,5	7,31	Rp 190.196.333.333
23	PT.SUMMITPLAST INTERBENUA Tbk	PLASTICS	0,09	7,52	55,83	0,84	13,47	7,31	Rp 236.583.333.333
24	PT.TRIAS SENTOSA Tbk	PLASTICS	-0,28	1,81	-1,14	14,95	-158,82	-9,96	Rp 153.900.000.000
25	PT.CITRA TURBINDO Tbk	METAL	0,02	6,19	1112,66	0,13	0,56	0,49	Rp 712.666.666.666
26	PT.MULIA INDUSTRINDO Tbk	STONE	-0,53	-0,51	-0,49	1,21	-103,94	-21,86	Rp 341.223.750.000
27	PT.SURYA TOTO IND Tbk	STONE	-0,16	18,6	-5,54	21,53	-2999,97	-13,31	Rp 281.942.333.333
28	PT.KOMATSU IND Tbk	MACHINERY	0,17	0,73	2,69	0,09	27,25	25,05	Rp 381.543.750.000
29	PT.ASTRA-GRAPHIA Tbk	ELECTRONIC	0,03	2,64	32,59	3,09	8,1	1,98	Rp 439.436.333.333
30	PT.METRODATA ELECTRONIC Tbk	ELECTRONIC	0,05	1,39	7,58	0,8	18,41	10,23	Rp 239.021.916.666
31	PT.MULTIPOLAR CORPORATION Tbk	ELECTRONIC	0,34	0,67	5,25	0,52	12,78	8,39	Rp 556.070.750.000
32	PT.BRANTA MULIA Tbk	AUTOMOTIVE	0,02	0,74	13,53	3,83	5,45	1,13	Rp 273.750.000.000
33	PT.GOODYEAR IND Tbk	AUTOMOTIVE	0,07	0,98	6,61	0,62	14,82	1,27	Rp 223.791.666.666
34	PT.GT PETROCHEM IND Tbk	AUTOMOTIVE	-0,78	-0,18	-0,18	1,3	-101,72	-30,32	Rp 315.466.666.666
35	PT.SELAMAT SEMPURNA Tbk	AUTOMOTIVE	0,12	1,78	8,8	0,82	20,27	11,14	Rp 451.828.083.333
36	PT.MODERN PHOTO FILM Tbk	PHOTOGRAPHIC	-0,03	1,32	-4,57	4	-28,82	-5,78	Rp 181.180.583.333
37	PT.DARYA VARIA LAB Tbk	PHARMAEUTICALS	-0,03	1,73	-18,24	1,19	-9,47	-4,33	Rp 242.200.000.000
38	PT.MERCK IND Tbk	PHARMAEUTICALS	2,2	1,72	3,38	0,34	50,97	38,07	Rp 191.145.666.666
39	PT.MANDOM IND Tbk	CONSUMER GOODS	0,11	1,87	8,53	0,38	21,96	15,9	Rp 361.725.000.000

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4E+010	6E+011	3E+011	6,044E+010	156
Std. Predicted Value	-4,955	4,276	,000	1,000	156
Standard Error of Predicted Value	1E+010	2E+011	3E+010	2,584E+010	156
Adjusted Predicted Value	-3E+011	8E+011	3E+011	8,889E+010	156
Residual	-3E+011	6E+011	,000	1,735E+011	156
Std. Residual	-1,763	3,253	,000	,980	156
Stud. Residual	-2,076	3,264	-,002	1,003	156
Deleted Residual	-4E+011	6E+011	8E+008	1,886E+011	156
Stud. Deleted Residual	-2,100	3,376	,002	1,013	156
Mahal. Distance	,032	137,590	5,962	18,332	156
Cook's Distance	,000	1,592	,018	,131	156
Centered Leverage Value	,000	,888	,038	,118	156

a. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Lampiran XIII

Hasil Regresi Kapitalisasi Pasar Kecil

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), DER (X4), NPM (X1), ROE (X5)		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,212 ^a	,045	-,007	1,985E+010	1,920

- a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), DER (X4), NPM (X1), ROE (X5)
b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2E+021	6	3,383E+020	,859	,528 ^a
	Residual	4E+022	109	3,940E+020		
	Total	4E+022	115			

- a. Predictors: (Constant), ROI (X6), PER (X3), PBV (X2), DER (X4), NPM (X1), ROE (X5)
b. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41119657007,389	2331833452,929		17,634	,000
	NPM (X1)	-635099732,705	3322632644,859	-,033	-,191	,849
	PBV (X2)	1443740890,047	947160642,237	,181	1,524	,130
	PER (X3)	-57152714,321	54326267,880	-,099	-1,052	,295
	DER (X4)	-845349334,355	487986302,484	-,199	-1,732	,086
	ROE (X5)	44109964,522	46460490,272	,199	,949	,345
	ROI (X6)	-52238695,546	94707145,375	-,128	-,552	,582

- a. Dependent Variable: KAPITALISASI (Y)